

ANALISIS LITERATURE TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG EFEKTIF DI ERA DIGITAL

Adnan Syah Sitorus¹, Agus Alfaya Arif², Mizlan³, Nurul Ainulhaq Tiara
Putra⁴

¹ Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

² Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

³ Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

⁴ Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email : 24204011030@student.uin-suka.ac.id ¹, 24204011053@student.uin-suka.ac.id ²,
24204011007@student.uin-suka.ac.id ³, 24204011005@student.uin-suka.ac.id ⁴

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

Abstract :

The advancement of digital technology has brought significant changes to education, including Islamic Religious Education (PAI). This article aims to examine the transformation of PAI learning strategies in the digital era through a literature study, focusing on challenges, various effective strategies, as well as evaluation and implications of their implementation. The findings show that integrating traditional methods with digital technology, such as blended learning, flipped classroom, and interactive media, can enhance students' motivation, engagement, and understanding of religious values. However, the success of these strategies depends on teachers' readiness, infrastructure availability, and policy support. This article recommends improving teachers' digital literacy, developing adaptive curricula, equalizing technology access, and utilizing interactive digital media to realize contextual and character-based PAI learning in the digital era.

Keywords : Islamic education, digital learning strategies, blended learning, flipped classroom, digital literacy.

Abstrak :

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Artikel ini bertujuan mengkaji transformasi strategi pembelajaran PAI di era digital melalui studi literatur, dengan fokus pada tantangan, ragam strategi efektif, serta evaluasi dan implikasi penerapannya. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi metode tradisional dengan teknologi digital, seperti blended learning, flipped classroom, dan media interaktif, mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Namun, keberhasilan strategi ini bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, dan dukungan kebijakan. Artikel ini merekomendasikan peningkatan literasi digital guru, pengembangan kurikulum adaptif, pemerataan akses teknologi, serta pemanfaatan media digital interaktif untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang kontekstual dan berkarakter di era digital.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran digital, blended learning, flipped classroom, literasi digital.

INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan pola pikir peserta didik agar mampu hidup selaras dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas moral dan spiritualnya (Sitorus & Achadi,



2025). Di tengah revolusi industri 4.0 yang kini memasuki era society 5.0, dunia pendidikan mengalami pergeseran paradigma, dari yang semula berpusat pada guru menuju pada pembelajaran yang berbasis peserta didik dengan dukungan teknologi digital (Julita & Dheni Purnasari, 2022). Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional juga dituntut untuk menyesuaikan diri agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman. Idealnya, pembelajaran PAI harus mampu membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan berakhlak mulia, dengan memanfaatkan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik zaman digital (Oktavia & Khotimah, 2023).

Namun dalam kenyataannya, proses pembelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan masih banyak yang berjalan secara konvensional, monoton, dan kurang menyentuh sisi kognitif serta afektif peserta didik secara optimal (Arfandi, 2020). Banyak guru PAI yang masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi digital, baik dari sisi penguasaan maupun inovasi dalam penerapan strategi pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat satu arah, minim interaksi, dan kurang mampu mengakomodasi gaya belajar generasi digital (*digital natives*) (Shofiyyah, Nursobah, & Tarsono, 2020). Akibatnya, tidak sedikit peserta didik yang merasa jenuh dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran PAI. Padahal, dinamika sosial saat ini justru menuntut pendidikan agama yang mampu memberikan makna dan nilai-nilai transendental secara kontekstual dan komunikatif, agar peserta didik tidak hanya mengetahui ajaran agama, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian telah mencoba menawarkan solusi atas persoalan tersebut dengan mengembangkan beragam strategi pembelajaran berbasis digital, seperti *blended learning*, *flipped classroom*, *e-learning*, serta pemanfaatan media sosial dan aplikasi edukatif dalam pembelajaran PAI (Nugroho, 2021) (Putri, 2025) (Syahfitri, Sari, Wahyuni, Fatimah, & Setiawan, 2020). Kajian-kajian tersebut menunjukkan adanya potensi besar dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama, baik dari sisi peningkatan minat belajar, keterlibatan siswa, hingga penguatan nilai-nilai keislaman. Namun, belum banyak kajian literatur yang secara sistematis memetakan dan menganalisis berbagai strategi tersebut secara komprehensif dalam satu artikel, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan komprehensif berbagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinilai efektif dalam konteks era digital. Kajian ini akan memanfaatkan pendekatan studi literatur (*library research*) dengan menelaah berbagai referensi teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang adaptif, inovatif, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak akan pembaruan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu menjembatani nilai-nilai tradisional Islam dengan tantangan dan gaya hidup modern berbasis teknologi. Tanpa adanya pembaruan strategi yang tepat, pendidikan agama berisiko kehilangan daya tarik dan relevansinya bagi generasi muda. Oleh karena itu, kajian ini penting sebagai landasan awal untuk memperkuat desain pembelajaran PAI yang transformatif, responsif, dan berkelanjutan.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, dan mengkaji berbagai literatur atau sumber pustaka yang relevan dengan fokus kajian. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali konsep-konsep dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif di era digital berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional maupun internasional, prosiding konferensi, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Sumber-sumber tersebut dikumpulkan dengan kriteria: Berkaitan langsung dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Mengkaji strategi pembelajaran berbasis digital, Dipublikasikan dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk menjaga relevansi kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, Sinta, dan ResearchGate. Proses ini melibatkan identifikasi kata kunci seperti: strategi pembelajaran PAI, digital learning in Islamic education, blended learning, flipped classroom, dan media digital dalam PAI.

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti jenis strategi pembelajaran, karakteristik media digital, dampak terhadap hasil belajar, serta relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menyusun sintesis pemikiran dan menghasilkan kesimpulan konseptual yang mendalam.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh dan sistematis mengenai berbagai strategi pembelajaran PAI yang adaptif dan relevan di era digital, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan transformatif.

FINDINGS AND DISCUSSION

Tantangan dan Urgensi Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital

Pendidikan harus terus mengikuti perkembangan zaman agar tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang dinamis. Di era modern ini, perubahan teknologi, sosial, dan budaya berlangsung sangat cepat, sehingga metode dan materi pendidikan yang statis akan sulit menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan (Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian, 2023). Dengan mengadaptasi perkembangan terbaru, pendidikan dapat memberikan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, pendidikan yang terus berkembang juga mampu mendorong inovasi, kreativitas, dan pemikiran kritis, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga pembaharu yang mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan dunia (Purnasari & Sadewo, 2021). Oleh karena itu, fleksibilitas dan keterbukaan terhadap perubahan menjadi kunci utama agar pendidikan senantiasa bermakna dan efektif.

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pembentukan moral, menghadapi tantangan besar untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini yang hidup di era digital (Salisah, Darmiyanti, & Arifudin, 2024). Generasi yang kini dikenal sebagai digital natives memiliki cara belajar dan menyerap informasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung lebih mudah menerima informasi melalui media visual, audio, dan interaktif, serta terbiasa dengan akses informasi yang cepat dan dinamis.

Dalam konteks pembelajaran PAI, hal ini berarti bahwa metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, hafalan, dan diskusi tatap muka yang satu arah cenderung kurang efektif untuk menjangkau dan mempertahankan minat belajar siswa (Sitorus & Herni, 2023). Kondisi ideal pembelajaran PAI seharusnya menggabungkan pendekatan yang mengedepankan interaktivitas, kontekstualitas, dan penggunaan media digital untuk mengoptimalkan proses internalisasi nilai-nilai agama. Di sinilah pentingnya transformasi strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman (Hasanah, 2020).

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru PAI yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital. Penelitian oleh Rodhiyana (R. Diana & Rodhiyana, 2023) mengungkapkan bahwa rendahnya literasi digital guru PAI menjadi hambatan utama dalam inovasi pembelajaran daring. Hal ini berdampak pada metode pengajaran yang masih monoton dan kurang variatif, sehingga siswa merasa kurang terlibat aktif dan motivasi belajar menurun. Bahkan, dalam beberapa kasus, media pembelajaran digital yang digunakan hanya sebagai pelengkap tanpa integrasi strategi yang mendalam.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas tersebut mengakibatkan kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi strategi pembelajaran PAI

agar lebih relevan dan efektif di era digital. Urgensi ini juga diperkuat oleh dinamika sosial dan budaya di mana peserta didik harus mampu menghadapi berbagai tantangan moral dan etika yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter yang mampu memberikan bekal spiritual dan moral yang kuat dalam menghadapi fenomena globalisasi dan digitalisasi.

Konsep "*Digital Islamic Education*" yang mulai berkembang dalam literatur internasional menegaskan pentingnya integrasi teknologi digital dengan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan adaptif (A. Diana, Azani, & M, 2024). Di sini teknologi tidak hanya berperan sebagai media penyampai materi, tetapi sebagai ruang baru interaksi dan pengalaman pembelajaran yang dapat memperkaya proses internalisasi ajaran agama. Studi oleh Sibuea (Fitri et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, platform video, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam jika diterapkan dengan strategi yang tepat.

Dengan demikian, transformasi strategi pembelajaran PAI di era digital bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak untuk menjaga relevansi pendidikan agama dan memastikan keberlanjutan pembentukan karakter generasi muda yang religius dan adaptif.

Ragam Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif di Era Digital

Strategi dalam pembelajaran memegang peranan penting karena menjadi panduan bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga materi disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Rachmadhani & Kamalia, 2023). Strategi pembelajaran juga membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, waktu, dan media pembelajaran sehingga hasil belajar dapat maksimal. Selain itu, penerapan strategi yang beragam memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan (Siswondo & Agustina, 2021).

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta dinamika teknologi yang terus berkembang (Rahmadani, 2024). Berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif telah diidentifikasi oleh para ahli sebagai solusi untuk menjawab tantangan zaman digital.

Salah satu strategi yang banyak dibahas adalah blended learning atau pembelajaran campuran, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi digital. Menurut Garrison dan Kanuka (2004),

blended learning memberikan fleksibilitas yang tinggi serta memungkinkan interaksi yang lebih variatif antara guru dan siswa. Dalam konteks PAI, strategi ini memungkinkan guru untuk mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, dan refleksi dengan media digital seperti video pembelajaran, podcast, dan kuis interaktif. Hasil studi oleh Retna Maskur (Dwiputro, Indra, & Rosyadi, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan blended learning dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi ajaran Islam.

Selain itu, flipped classroom juga menjadi salah satu strategi yang efektif untuk pembelajaran PAI di era digital. Flipped classroom membalik urutan proses belajar konvensional, di mana siswa terlebih dahulu mempelajari materi secara mandiri melalui video atau bahan digital sebelum pertemuan tatap muka. Hal ini memungkinkan waktu tatap muka digunakan untuk diskusi mendalam, tanya jawab, dan refleksi yang memperkuat pemahaman nilai-nilai agama (Bergmann & Sams, 2012). Studi oleh Muhyiddin (Meliani, Muhyiddin, Ruswandi, Arifin, & Suzana, 2022) menemukan bahwa penerapan flipped classroom pada pembelajaran PAI meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan aktifitas spiritual siswa.

Selain metode tersebut, penggunaan media digital interaktif seperti aplikasi pembelajaran berbasis game, simulasi, dan platform pembelajaran daring (Learning Management System/LMS) juga terbukti efektif dalam meningkatkan engagement dan kualitas pembelajaran. Media digital tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memungkinkan personalisasi belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Ritonga & Halimah, 2023). Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, media digital interaktif dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman teks suci, mengenalkan sejarah Islam, dan mempraktikkan nilai-nilai akhlak melalui scenario berbasis game yang edukatif.

Namun, efektivitas strategi digital dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kesiapan guru dan infrastruktur teknologi yang memadai. Guru PAI harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik dan memahami cara mengintegrasikan teknologi secara bermakna dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan dari lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas teknologi yang memadai sangat diperlukan agar strategi pembelajaran digital dapat berjalan optimal (Budiono, Sanusi, Ghafur, & Ardianto, 2024).

Secara keseluruhan, ragam strategi pembelajaran PAI yang adaptif dengan era digital tidak hanya berfungsi untuk memudahkan transfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan secara lebih kontekstual dan menyenangkan. Inovasi strategi ini menjadi jembatan penting untuk menghubungkan tradisi pembelajaran agama yang klasik dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan modern.

Evaluasi dan Implikasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Evaluasi dalam pembelajaran sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik

terhadap materi yang telah diajarkan, sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan dalam proses belajar (Phafiandita, Permadani, Pradani, & Wahyudi, 2022). Selain itu, evaluasi membantu guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih efektif di masa mendatang. Bagi peserta didik, evaluasi juga menjadi sarana untuk merefleksikan pencapaian belajar mereka dan memotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar. Dengan adanya evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, terkontrol, dan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan (Aulia, Rahmawati, & Permana, 2020).

Setelah berbagai strategi pembelajaran digital diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi menjadi aspek penting untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap proses pembelajaran serta perkembangan karakter peserta didik. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan dimensi utama dalam pendidikan agama (Bloom, 1956).

Berdasarkan kajian literatur, salah satu indikator keberhasilan strategi pembelajaran digital adalah meningkatnya motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa. Penelitian oleh Sari dan Pratama (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dan metode flipped classroom secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi serta kesadaran spiritual mereka dalam konteks pembelajaran PAI. Dengan demikian, strategi digital tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan nilai-nilai keislaman secara aktif.

Integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, materi PAI dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik yang semakin akrab dengan teknologi. Selain itu, pembelajaran digital memungkinkan akses sumber belajar yang lebih luas dan fleksibel, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Integrasi ini juga memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa melalui fitur diskusi online, kuis interaktif, serta evaluasi digital yang cepat dan akurat. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis digital tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi digital yang penting di era modern.

Namun, evaluasi juga mengungkapkan sejumlah kendala, seperti ketimpangan akses teknologi antar peserta didik yang dapat menimbulkan kesenjangan dalam proses pembelajaran (digital divide). Kondisi ini berpotensi menyebabkan beberapa siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu mengantisipasi penyediaan sarana prasarana teknologi yang merata serta pelatihan intensif bagi guru PAI dalam penguasaan teknologi digital (Susanto & Nurhadi, 2021).

Implikasi lain dari penerapan strategi pembelajaran digital dalam PAI adalah kebutuhan akan pengembangan kurikulum yang fleksibel dan kontekstual. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar mengakomodasi pemanfaatan teknologi secara maksimal sekaligus tetap menjaga integritas nilai-nilai agama. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasanah (2020) yang menekankan pentingnya sinergi antara konten keagamaan dengan teknologi pembelajaran modern agar tujuan pendidikan agama tercapai secara optimal.

Selain itu, transformasi pembelajaran digital memicu perubahan peran guru dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator dan motivator yang mendorong pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Guru PAI perlu mengembangkan kompetensi pedagogik digital dan kemampuan membimbing siswa dalam menghadapi tantangan etika dan moral di dunia maya, seperti cyberbullying, hoaks, dan perilaku tidak etis lainnya (Assyauqi, 2020).

Secara teoretis, integrasi strategi pembelajaran digital dalam PAI memperkuat konsep pendidikan karakter yang berakar pada nilai-nilai Islam (Syahriraj, Supriadi, & Fakhrudin, 2023). Pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan reflektif mampu menumbuhkan kesadaran spiritual, rasa tanggung jawab sosial, dan keterampilan kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan agama dapat berkontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan adaptif terhadap perubahan zaman.

CONCLUSION

Transformasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi dan karakter peserta didik masa kini. Pembelajaran PAI yang efektif harus mampu mengintegrasikan metode tradisional dengan teknologi digital secara adaptif, interaktif, dan kontekstual agar nilai-nilai agama dapat tersampaikan secara optimal dan relevan. Berbagai strategi seperti blended learning, flipped classroom, dan penggunaan media digital interaktif telah terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Namun, keberhasilan implementasi strategi digital ini sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan dukungan kebijakan yang mendukung penyediaan sarana belajar yang merata. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi ini juga menegaskan perlunya pengembangan kurikulum yang fleksibel serta peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital dan pembimbingan moral di dunia maya.

Dengan demikian, pembelajaran PAI di era digital tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan karakter dan kesadaran spiritual peserta didik yang adaptif dan berakhlak mulia. Untuk itu, disarankan agar lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan: Meningkatkan pelatihan literasi digital bagi guru PAI secara berkelanjutan, mengembangkan kurikulum PAI yang mengintegrasikan

teknologi dengan nilai-nilai keislaman secara seimbang, memfasilitasi pemerataan akses teknologi bagi seluruh peserta didik, mengoptimalkan penggunaan media digital yang interaktif dan kontekstual dalam pembelajaran PAI, mendorong riset lanjutan terkait inovasi strategi pembelajaran agama di era digital agar terus relevan dan adaptif.

REFERENCES

- Arfandi. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(1), 65–77.
- Assyauqi, M. I. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Untuk Anak Berusa Dini. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 23–32. Retrieved from <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran bahasa di sekolah dasar [The important role of language learning evaluation in primary schools]. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>
- Budiono, S., Sanusi, M., Ghafur, O. A., & Ardianto, R. A. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Proyek. *Tsaqofah*, 4(3), 1534–1544. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2897>
- Diana, A., Azani, M. Z., & M, M. (2024). the Concept and Context of Islamic Education Learning in the Digital Era: Relevance and Integrative Studies. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(01), 33–44. <https://doi.org/10.23917/profetika.v25i01.4239>
- Diana, R., & Rodhiyana, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2650>
- Dwiputro, R. M., Indra, H., & Rosyadi, A. R. (2021). Model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam [Blended learning learning model in Islamic religious education subjects]. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 247–263.
- Fitri, M., Sibuea, L., Sembiring, M. A., Agus, T. A., Tinggi, S., Informatika, M., & Royal, D. K. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 73–77. Retrieved from <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Julita, & Dheni Purnasari, P. (2022). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELI)*, 2(2), 227–239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>
- Meliani, F., Muhyiddin, D. S., Ruswandi, U., Arifin, B. S., & Suzana, S. (2022). Challenges Of Using Technology In Islamic Religious Education Learning. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (Special Issue), 41–57. Retrieved from <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3536>

- Nugroho, R. (2021). Penerapan Metode Blended Learning Dalam Pembelajaran Pai Pada Era New Normal. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.51226/assalam.v10i1.200>
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim . Di era digital yang semakin berkembang pesat , pengembangan metode pembelajaran P. *An Najah Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 02(05), 1–9.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Putri, K. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 22–28.
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–16. Retrieved from <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>
- Ritonga, M. M. N., & Halimah, S. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 29–32. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.234>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42. Retrieved from <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>
- Shofiyyah, N. A., Nursobah, A., & Tarsono, T. (2020). Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 120–135. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan:*

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40. Retrieved from <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>
- Sitorus, A. S., & Achadi, M. W. (2025). Strategi , Implementasi dan Evaluasi Pendidikan Karakter di SD IT Anak Soleh. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 421–434. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/19049>
- Sitorus, A. S., & Herni, Z. (2023). The Indonesian Ulema Council's contribution in developing Islamic religious education for the Asahan Regency community. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 287–282. Retrieved from <https://jurnalpaedagogia.com/index.php/pdg>
- Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., & Setiawan, H. R. (2020). Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44–54. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i1.5>
- Syahrizar, I., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung). *Journal on Education*, 5(4), 13766–13782. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>